

PENGARUH PERMAINAN FESMACARD (*FEBRILE SEIZURE MANAGEMENT CARD*) TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI PENATALAKSANAAN KEJANG



SKRIPSI

OLEH:

MONICA SINTA

04021182126007

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

PENGARUH PERMAINAN FESMACARD (*FEBRILE SEIZURE MANAGEMENT CARD*) TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI PENATALAKSANAAN KEJANG



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Keperawatan pada Universitas Sriwijaya**

OLEH:

MONICA SINTA

04021182126007

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
BAGIAN KEPERAWATAN
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Monica Sinta

NIM : 04021182126007

Judul : Pengaruh Permainan FESMACARD (*Febrile Seizure Management Card*) Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penatalaksanaan Kejang

Menyatakan bahwa skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, Desember 2024



(Monica Sinta)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MONICA SINTA
NIM : 04021182126007
JUDUL : PENGARUH PERMAINAN FESMACARD (*FEBRILE SEIZURE MANAGEMENT CARD*) TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI PENATALAKSANAAN KEJANG


PEMBIMBING I

Dhona Andhini, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 198306082008122002


(.....)

PEMBIMBING II

Hikayati, S.Kep., Ners., M.Kep.
NIP. 197602202002122001


(.....)

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MONICA SINTA
NIM : 04021182126007
JUDUL : PENGARUH PERMAINAN FESMACARD (*FEBRILE SEIZURE MANAGEMENT CARD*) TERHADAP PENGETAHUAN IBU MENGENAI PENATALAKSANAAN KEJANG

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi Program Studi Keperawatan Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya pada tanggal 26 November 2024 dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Keperawatan.

Indralaya, 26 November 2024

PEMBIMBING SKRIPSI

1. Dhona Andhini, S.Kep.,Ners.,M.Kep.
NIP. 198306082008122002


(.....)

2. Hikayati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.197602202002122001


(.....)

PENGUJI SKRIPSI

1. Antarini Idriansari, S.Kep.,Ns.,M.Kep.,Sp.Kep.An
NIP. 198104182006042003


(.....)

2. Safa Tiara Kiani, S.Kep.,Ns.,M.N.Sc.,M.Sc
NIP. 199702072024062004


(.....)

Mengetahui


Ketua Bagian Keperawatan

Hikayati, S.Kep.,Ners.,M.Kep
NIP.197602202002122001

Koordinator Program Studi Keperawatan

Eka Yulia Fitri Y.,S.Kep.,Ns.,M.Kep
NIP. 198407012008122001

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
BAGIAN KEPERAWATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN**

**Skripsi, November 2024
Monica Sinta**

**Pengaruh Permainan FESMACARD (*Febrile Seizure Management Card*)
terhadap Pengetahuan Ibu mengenai Penatalaksanaan Kejang**
xi + 60 + 6 tabel + 2 skema + 25 lampiran

ABSTRAK

Kejang adalah kondisi gangguan kesadaran, tingkah laku, emosi, motorik, sensorik dan atau otonom yang disebabkan lepasnya muatan listrik dineuron otak. Jenis kejang yang sering dialami anak usia 12-59 bulan adalah kejang demam. Kejang demam memerlukan penanganan yang tepat dan segera karena dapat menyebabkan anak jatuh dalam kondisi cedera, tersedak, bahkan tersumbatnya jalan napas. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk memberikan pengetahuan kepada orang tua mengenai cara pencegahan dan penanganan kejang demam adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan FESMACARD terhadap pengetahuan responden mengenai penatalaksanaan kejang. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *quasy experiment pre and post test without control group*. Jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 33 orang responden. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Data dikumpulkan menggunakan kuesioner pengetahuan dan dianalisis menggunakan uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Hasil uji statistik menunjukkan bahwa nilai median pengetahuan responden saat *pretest* sebesar 10 dan *posttest* sebesar 14 dengan *p value* $0,000 < 0,05$. Berdasarkan analisis tersebut dapat disimpulkan terdapat pengaruh yang signifikan antara pendidikan kesehatan menggunakan permainan FESMACARD terhadap pengetahuan responden mengenai penatalaksanaan kejang. Hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan bagi profesi perawat dalam memilih metode dan media pendidikan kesehatan yang efektif untuk meningkatkan pengetahuan responden mengenai penatalaksanaan kejang.

Kata Kunci: Kejang demam; Pendidikan Kesehatan; Permainan FESMACARD; Pengetahuan; Usia balita

Daftar Pustaka : 61 (2014-2024)

**SRIWIJAYA UNIVERSITY
FACULTY OF MEDICINE
SCHOOL OF NURSING**

Thesis, November 2024

Monica Sinta

The Effect of FESMACARD (Febrile Seizure Management Card) Game on Mothers' Knowledge about Seizure Management

xi + 60 + 6 tables + 2 schemes + 25 attachments

ABSTRACT

Seizures are conditions of impaired consciousness, behavior, emotions, motor, sensory and/or autonomic functions that caused by the release of electrical charges in brain neurons. The type of seizure that is experienced often by children aged 12-59 months is febrile seizures. Febrile seizures require proper and immediate treatment because they can cause children to fall into injury, choke, or even block the airway. One effort that can be done to provide knowledge to parents about how to prevent and treat febrile seizures is to provide health education. The purpose of this study was to determine the effect of the FESMACARD game on respondent's knowledge about seizure management. This study was a quantitative study with a quasy experimental pre and post test design without a control group. The number of samples in study were 33 respondents. The sample selection was carried out using a non-probability sampling technique with a purposive sampling technique. Data were collected using a knowledge questionnaire and analyzed using the Wilcoxon Signed Rank Test. The result of the statistical test showed that the median value of respondent's knowledge during the pretest were 10 and the posttest were 14 with a p-value of $0.000 < 0,05$. Based on this analysis, it can be concluded that there was a significant influence between health education using the FESMACARD game on respondent's knowledge regarding seizure management. The result of this study can be a reference for further researchers and for the nursing profession in choosing effective health education methods and media to improve respondent's knowledge regarding seizure management.

Keywords: Febrile Seizures; Health Education; FESMACARD Game; Knowledge; Toddler age

Bibliography: 61 (2014-2024)

HALAMAN PERSEMBAHAN



Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang

Begitu besar rasa syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkah, rahmat, dan nikmat-Nya selama berkuliah di Keperawatan UNSRI tidak pernah ada halangan yang berarti sampai saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang percaya bahwa saya bisa menyelesaikannya. Terutama saya ucapkan rasa terima kasih kepada:

- **Diri sendiri, Monica Sinta**
You did it! Terima kasih karena telah bertahan melewati beribu ragu bisakah terus melaju.
- **Aba dan Umak**
Terimakasih untuk semua dukungan moral, material, kepercayaan, cinta dan kasih sayang kalian yang menjadi pilar utama penunjang terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih orangtua terhebatku.
- **Reiy dan Reffi**
Adik-adikku tersayang, terimakasih karena selalu memberikan semangat kepada kakakmu.
- **Alya Rusmi Saputri**
Terima kasih sudah menjadi kakak yang terbaik, mewariskan semua ilmu dan keahlian yg kakak bisa. Terimakasih telah mengusahakan setiap bantuan yang diminta dengan segala keruhannya.
- **Sintia, Nita, dan Ratih**
Terimakasih sudah mau berjuang bersama. Semoga selalu dapat saling bahu-membahu, mendukung, menguatkan dan membantu.
- **Layla, Anggy, Ica, Zari, Cipa, Odi, dan Oci**
Terimakasih sudah menjadi supporter garda terdepan dan terheboh untuk kakakmu ini.
- **HIDAMOWITANISLASYA**
Terimakasih untuk sahabat-sahabatku, yang walaupun jauh tapi selalu setia menjadi tempat mengeluh.
- **Muezza, Moy, Moja dan Meca**
Kucing-kucingku yang lucu, terimakasih sudah memberikan dukungan emosional untuk stressku.

-Hasbunallah wanikmal wakil nikmal maula wanikman nasir-

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas berkat, nikmat, dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Permainan FESMACARD (*Febrile Seizure Management Card*) Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penatalaksanaan Kejang”. Sholawat dan salam tak lupa selalu tercurah kepada Rasulullah SAW beserta keluarga, sahabat dan para pengikutnya hingga akhir zaman. Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi penelitian ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep selaku pembimbing I yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi saran dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
2. Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya sekaligus selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk membimbing, memotivasi, memberi saran dan arahan yang sangat berarti bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.An selaku penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat memperbaiki skripsi ini.
4. Safa Tiara Kiani, S.Kep., Ns., M.N.Sc., M.Sc selaku penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga peneliti dapat memperbaiki skripsi ini.
5. Seluruh jajaran dosen, staff administrasi, dan keluarga besar Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya atas bantuannya yang telah memberikan kelancaran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Pimpinan dan staff Puskesmas Indralaya yang banyak membantu dalam pelaksanaan penelitian.
7. Kepala Desa Sakatiga dan jajaran yang sudah memfasilitasi keperluan penelitian berupa tempat dan alat yang dibutuhkan.

8. Pimpinan dan staff Puskesmas Suak Tapeh yang telah membantu dalam pelaksanaan uji validitas dan reliabilitas kuesioner.

Penulis menyadari skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari teknik penulisan maupun isi dikarenakan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu penulis sangat terbuka terhadap masukan dan saran yang membangun untuk skripsi ini.

Indralaya, November 2024

Monica Sinta

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
SURAT PERNYATAAN	ii
LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR SKEMA	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	7
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Kejang Demam.....	8
2.2 Pendidikan Kesehatan	12
2.3 Permainan FESMACARD (<i>Febrile Seizure Management Card</i>)	15
2.4 Konsep Pengetahuan	16
2.5 Penelitian terkait.....	21
2.6 Kerangka Teori.....	23
BAB 3 METODE PENELITIAN	24
3.1 Kerangka Konsep	24
3.2 Desain Penelitian.....	25
3.3 Hipotesis Statistik.....	25

3.4	Definisi Operasional.....	26
3.5	Populasi dan Sampel	26
3.6	Tempat Penelitian.....	27
3.7	Waktu penelitian	28
3.8	Etika Penelitian	28
3.9	Alat Pengumpulan Data	30
3.10	Prosedur Pengumpulan Data	32
3.11	Analisa Data	38
BAB 4	HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1	Gambaran Lokasi Penelitian	41
4.2	Hasil Penelitian	41
4.3	Pembahasan.....	42
4.4	Keterbatasan Peneliti.....	50
BAB 5	KESIMPULAN DAN SARAN	51
5.1	Kesimpulan.....	51
5.2	Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA	53
	LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terkait	21
Tabel 3. 1 Bentuk Rancangan Penelitian	25
Tabel 3. 2 Definisi Operasional	26
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Kuesioner.....	31
Tabel 4. 1 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu	41
Tabel 4. 2 Perbedaan Pengetahuan Ibu Sebelum dan Setelah Intervensi.....	42

DAFTAR SKEMA

Skema 2. 1 Kerangka Teori	23
Skema 3. 1 Kerangka Konsep	24

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian
- Lampiran 2 Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 3 Lembar Kuesioner
- Lampiran 4 Satuan Acara Penyuluhan (SAP)
- Lampiran 5 Standar Operasional Prosedur (SOP)
- Lampiran 6 Desain Media FESMACARD
- Lampiran 7 Desain Leaflet Edukasi Kejang Demam
- Lampiran 8 Surat Permohonan Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 9 Surat Izin Studi Pendahuluan
- Lampiran 10 Data Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS)
- Lampiran 11 Surat Permohonan Izin Penelitian
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian
- Lampiran 13 Surat Pernyataan Selesai Penelitian
- Lampiran 14 Surat Permohonan Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 15 Surat Izin Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 16 Surat Pernyataan Selesai Uji Validitas dan Reliabilitas
- Lampiran 17 Sertifikat Layak Etik
- Lampiran 18 Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 19 Hasil Uji Statistik
- Lampiran 20 Dokumentasi Penelitian
- Lampiran 21 Dokumentasi Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner
- Lampiran 22 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 1
- Lampiran 23 Lembar Konsultasi Skripsi Pembimbing 2
- Lampiran 24 *Translete* Abstrak Bahasa Inggris dari Lembaga Bahasa
- Lampiran 25 Hasil Uji Plagiarisme

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Identitas Diri

Nama : Monica Sinta
Tempat Tanggal Lahir : Lubuk Lancang, 22 September 2003
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Alamat : Desa Air Senggeris, Kecamatan Suak Tapeh,
Kabupaten Banyuasin, Sumatera Selatan, Indonesia
Telp/Hp : 083129625303
Email : monicasinta26@gmail.com
Institusi : Universitas Sriwijaya
Fakultas/Prodi : Kedokteran/Keperawatan
Nama Orang Tua
 Ayah : Bambang Irawan
 Ibu : Umina Dewi
Jumlah Saudara : 2
Anak ke : 1

Riwayat Pendidikan

1. SD : SDN 11 Suak Tapeh
2. SMP : SMPN 1 Suak Tapeh
3. SMA : SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III
4. S1 : Keperawatan Unsri

Riwayat Organisasi

1. Ketua Seksi Bidang Keagamaan OSIS SMPN 1 Suak Tapeh 2016-2017
2. Anggota OSIS SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III 2019-2020
3. Sekretaris 1 Paskibra SMA Plus Negeri 2 Banyuasin III 2019-2020
4. Ketua Dinas PSDM BEM KM IK FK UNSRI 2023
5. Ketua Divisi Mentoring LDPS Sahara Keperawatan Unsri 2022
6. Sekretaris Departemen Kewirausahaan Kemass Banyuasin 2022

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Anak balita (bawah lima tahun) adalah anak yang berusia 12-59 bulan (PERMENKES RI, 2014). Saat usia balita, sistem kekebalan tubuh anak belum berkembang sempurna sehingga rentan terhadap infeksi atau peradangan. Saat terjadi infeksi, umumnya balita akan mengalami demam (Susanti, Haryanto, & Sutini, 2021). Demam adalah tanda tubuh sedang melakukan perlawanan terhadap infeksi yang membuatnya sakit (Dani, Sajidah, & Mariana, 2019). Demam merupakan gejala penyakit dimana suhu tubuh akan meningkat melebihi rentang normal 36,5°C - 37,5°C (Lazdia et al., 2022).

Demam adalah respon pembentukan sitokin yaitu *interleukin-1*, *interleukin-6*, dan faktor nekrosis tumor. Sitokin tersebut dikenal dengan istilah pirogen endogen atau penghasil panas. Ketika merepon infeksi monosit makrofag, sel T hepar, dan *fibroblast* akan melepaskan sitokin pirogenik. *Pirogen endogen* dibantu oleh enzim *siklooksigenase* saat bekerja di hipotalamus untuk membentuk *prostaglandin*, selanjutnya *prostaglandin* meningkatkan set poin hipotalamus dan terjadilah demam. Secara umum demam tidak dianggap berbahaya, namun jika anak mengalami demam dengan suhu yang tinggi maka akan membahayakan dan menimbulkan dampak negatif. Dampak negatif yang dapat muncul akibat demam yaitu dehidrasi, kekurangan oksigen, kerusakan otak, kerusakan neurologis, dan kejang (KEMENKES, 2022).

Kejang adalah manifestasi klinis intermiten khas berupa gangguan kesadaran, motorik, tingkah laku, emosi, sensorik dan atau otonom disebabkan oleh muatan listrik di neuron otak dilepaskan. Kejang yang terjadi akibat demam dengan suhu tinggi disebut kejang demam (Ismet, 2017). Menurut *American Academy of Pediatrics* (AAP) kejang demam merupakan kejadian kejang disertai demam, dengan suhu diatas 38°C tanpa ada infeksi sistem saraf pusat atau riwayat kejang tanpa demam sebelumnya (Suprpto et al., 2022).

Kejang demam merupakan salah satu masalah kegawatdaruratan yang dapat terjadi di rumah dan paling banyak dialami oleh balita, karena pada masa ini otak masih sangat rentan jika terjadi peningkatan suhu tubuh secara mendadak (Siregar & Pasaribu, 2022).

Menurut Wuni et al (2021) Sebanyak 20% dari populasi anak-anak di seluruh dunia dibawa ke unit gawat darurat akibat serangan kejang demam. Di sisi lain, antara 4%-10% dari balita yang mengalami kondisi ini memerlukan perawatan di rumah sakit. (Srinivasa et al., 2018). Pada tahun 2016, sebanyak 2-5% anak mengalami kejang demam dengan persentase 85% disebabkan oleh ISPA di Indonesia (IDAI, 2016). Pada tahun 2017 dan 2018, terdapat peningkatan kejadian kejang demam sebesar 17,4% dan 22,2%. Pada tahun 2020, terdapat 271.066.366 balita di Indonesia beresiko mengalami kejang demam (Paizer & Yanti, 2022).

Kejang demam akan berdampak serius pada perkembangan otak anak apabila berlangsung lama dan berulang (Silviyani, Sari, & Aryastuti, 2021). Kejang demam yang berlangsung lama sering dikaitkan dengan apnea, yang dapat menyebabkan hipoksia (penurunan kadar oksigen dalam jaringan). Kondisi ini dapat meningkatkan permeabilitas kapiler dan menyebabkan edema otak, yang dapat merusak neuron otak. Kejang berulang meningkatkan risiko kerusakan neuron, yang dapat menyebabkan keterlambatan perkembangan, keterbelakangan mental, dan kelumpuhan (Windawati & Alfiyanti, 2020). Kejang demam juga dapat menyebabkan kondisi gawat darurat lain seperti cedera, tersedak, sumbatan jalan napas, bahkan syok (Siregar & Pasaribu, 2022).

Data Profil Kesehatan Indonesia tahun 2020 di Sumatera Selatan menyebutkan penyakit-penyakit yang banyak diderita oleh balita dengan manifestasi klinis demam dan beresiko tinggi menyebabkan kejang demam diantaranya diare, demam berdarah, dan pneumonia (KEMENKES, 2021). Dari hasil Manajemen Terpadu Balita Sakit (MTBS) Kabupaten Ogan Ilir oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir, kejadian demam pada balita sepanjang tahun 2023 telah terjadi 5.466 kasus. Tiga puskesmas di wilayah kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Ogan Ilir yang memiliki kasus kejadian demam

terbanyak adalah Puskesmas Betung, Puskesmas Indralaya, dan Puskesmas Tanjung Batu. Banyaknya kasus kejadian demam di Kabupaten Ogan Ilir dapat meningkatkan resiko kejadian kejang demam, sehingga diperlukan langkah preventif agar kejadian demam tidak sampai berujung menjadi kejang demam.

Hasil studi pendahuluan dengan metode wawancara bersama Koordinator Bidan di Puskesmas Indralaya, desa yang pernah terjadi kasus kejang demam adalah Desa Sakatiga. Hasil wawancara dengan bidan Desa Sakatiga didapatkan data berupa dari 215 balita yang ada di Desa Sakatiga, 5 diantaranya pernah mengalami kejang demam yang penyakit pemicunya adalah diare, cacar, DBD, dan *covid-19*. Salah satu anak bahkan mengalami koma setelah kejang demam saat bayi dan mengalami gangguan perkembangan motorik berupa tidak dapat berbicara hingga sekarang anak tersebut berusia 5 tahun. Kegiatan edukasi penanganan kejang demam di Desa Sakatiga selama ini belum pernah terlaksana. Hasil wawancara dengan 4 ibu yang anaknya pernah mengalami kejang demam, 3 diantaranya mengatakan bahwa saat anaknya pertama kali mengalami kejang, ibu panik dan langsung memasukkan jari atau sendok ke dalam mulut anak yang dipercaya dapat mencegah lidah anak jatuh lalu langsung dibawa ke rumah sakit. Adapun salah satu ibu yang berprofesi sebagai bidan mengatakan sudah melakukan pertolongan pertama ketika anaknya kejang, namun tetap merasa panik dan langsung membawa anaknya ke UGD. Dari 5 kasus yang terjadi, 4 anak mengalami kejang demam berulang sehingga orang tua memilih pengobatan tradisional seperti pemberian obat herbal, pijat urut, dan pergi ke dukun.

Resti, Indriati, dan Arneliwati (2020) menyatakan bahwa beberapa kesalahan yang bisa dilakukan ibu ketika menangani kejang demam, seperti pakaian anak tidak dilonggarkan (86,5%), memasukkan benda atau jari ke dalam mulut anak (75,0%), tidak mengukur suhu tubuh anak (84,6%), tidak mencatat durasi kejang (92,3%), dan tidak memberikan antikonvulsan (82,7%), dapat meningkatkan risiko anak tersedak dan menimbulkan gangguan pada saluran pernapasan anak. Untuk menghindari hal tersebut ibu perlu diberikan pengetahuan yang tepat mengenai penatalaksanaan kejang salah satunya dengan cara memberikan pendidikan kesehatan.

Pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan kejang perlu dilakukan kepada orang tua terutama ibu sebagai orang terdekat anak. Pendidikan kesehatan penting dilakukan agar ibu memiliki pengetahuan mengenai penatalaksanaan kejang. Pengetahuan yang harus dimiliki ibu mengenai penatalaksanaan kejang meliputi konsep kejang, pencegahan kejang, penanganan kejang, dan tindakan yang tidak diperbolehkan ketika melakukan penanganan kejang. Agar pendidikan kesehatan yang diberikan efektif maka perlu menggunakan media pendidikan kesehatan (Siregar & Pasaribu, 2022). Pemilihan media pendidikan kesehatan yang tepat, sangat penting dilakukan agar dapat menghindari salah transfer informasi (Utami & Rizqiea, 2021). Faktor yang mendukung keberhasilan komunikasi adalah media. Hal ini dikarenakan media dapat meningkatkan ketertarikan dan pemahaman dari audiens (Sumartono & Astuti, 2018).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media berupa sebuah permainan FESMACARD (*Febrile Seizure Management Card*). FESMACARD merupakan sebuah permainan kartu berkelompok dimana pemain secara berurutan harus memilih salah satu kartu. FESMACARD terinspirasi dari permainan *Truth or Dare* yang dikemas peneliti dalam bentuk kartu. Kartu FESMACARD terdiri dari kartu pertanyaan dan kartu tantangan yang isinya merujuk pada pengetahuan mengenai penatalaksanaan kejang demam. Setelah memilih kartu, pemain harus menjawab atau melakukan tantangan yang ada di kartu. Selanjutnya fasilitator akan membacakan atau mempraktikkan jawaban yang benar pada kartu. Berdasarkan poinnya, kartu pertanyaan FESMACARD digolongkan menjadi 4, yaitu 10 poin, 20 poin, 30 poin, serta kartu tantangan yang memiliki poin terbesar yaitu 40 poin.

Menurut Sutriyanto, Raksanagara, dan Wijaya (2016) Penyampaian materi penyuluhan akan lebih efisien jika dilakukan dengan suasana menyenangkan dan memakai metode menarik perhatian. Pendidikan kesehatan melalui permainan lebih menyenangkan dan menarik dibandingkan dengan metode kelas atau ceramah. Selain itu, pendidikan kesehatan dengan memakai media permainan dapat meningkatkan 76% pengetahuan dan perilaku terkait kesehatan karena metode permainan interaktif memfasilitasi interaksi tatap

muka dengan teman sebaya, keluarga, kader, serta petugas kesehatan. (Gauthier et al., 2019).

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian tentang pengaruh permainan FESMACARD terhadap pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang.

1.2 Rumusan Masalah

Sistem kekebalan anak tubuh saat masa balita belum berkembang secara sempurna sehingga rentan terhadap infeksi. Sebagai respon terhadap infeksi, suhu tubuh akan meningkat melebihi rentang normal yang lebih dikenal dengan istilah demam. Apabila suhu tubuh anak melebihi 38°C, anak sangat beresiko mengalami kejang demam. Kejang demam dapat menyebabkan kondisi gawat darurat seperti cedera, aspirasi benda asing maupun sumbatan jalan napas, tersedak, dan syok. Kejang demam yang berlangsung lama dan berulang juga akan menyebabkan keterlambatan perkembangan, gangguan kognitif, dan kelumpuhan balita. Untuk dapat menghindari hal tersebut maka perlu dilakukan edukasi penatalaksanaan kejang kepada orang tua. Peran ibu sebagai orang terdekat anak sangat penting untuk dapat melakukan penatalaksanaan kejang, terutama melakukan pencegahan dan pertolongan pertama kejang. Untuk itu perlu dilakukan peningkatan pengetahuan dengan memberikan pendidikan kesehatan. Berdasarkan latar belakang fenomena di atas, rumusan masalah pada penelitian ini adalah apakah dengan memberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan FESMACARD akan berpengaruh pada pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh permainan FESMACARD terhadap pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang.

1.3.1 Tujuan Khusus

Tujuan khusus penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang sebelum diberikan pendidikan kesehatan menggunakan permainan FESMACARD.
- b. Mengidentifikasi pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang setelah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan permainan FESMACARD.
- c. Mengidentifikasi perbedaan pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang antara sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan permainan FESMACARD.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Setelah dilakukan pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan kejang menggunakan media permainan FESMACARD, diharapkan ibu yang memiliki anak balita dapat memperoleh pengetahuan yang benar mengenai penatalaksanaan kejang pada anak sehingga dapat melakukan penatalaksanaan yang tepat.

1.4.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Bagi Responden

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan ibu khususnya ibu di Desa Sakatiga mengenai penatalaksanaan kejang melalui pendidikan kesehatan dengan media permainan FESMACARD.

b. Bagi Profesi Keperawatan

Penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi perawat untuk melakukan pendidikan kesehatan mengenai penatalaksanaan kejang melalui pendidikan kesehatan dengan media permainan FESMACARD

c. Bagi Instansi Pendidikan Keperawatan

Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan dan dan rujukan untuk pembelajaran keperawatan, khususnya keperawatan gawat darurat dan keperawatan anak mengenai kejang demam.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian tentang pendidikan kesehatan kepada ibu yang memiliki balita mengenai penatalaksanaan kejang dengan menggunakan metode atau media yang berbeda.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini berada dalam ruang lingkup keperawatan gawat darurat dan keperawatan anak, dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh permainan FESMACARD terhadap pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang. Proses penelitian dimulai sejak penyusunan proposal. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki anak balita di wilayah kerja Puskesmas Indralaya tepatnya di Posyandu Desa Sakatiga. Peneliti melakukan penelitian mengenai pendidikan kesehatan menggunakan permainan FESMACARD terhadap pengetahuan ibu. Jenis penelitian ini adalah penelitian *quasy experiment* dengan rancangan *pre and post test without control group*. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 215 orang dengan sampel berjumlah 33 orang. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner pengetahuan mengenai penatalaksanaan kejang untuk mengukur pengetahuan ibu mengenai penatalaksanaan kejang demam sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan menggunakan media permainan FESMACARD.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidah, S.N & Novianti, H.(2021). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Sikap Orangtua Dalam Penanganan Awal Kejang Demam pada Balita. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 8(2), 108–115. <https://doi.org/10.35316/oksitosin.v8i2.889>
- Adiputra, I.M.S., Trisnadewi, N.W., Oktaviani,N., Munthe., Budiastutik,I., & Suryana. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Denpasar: Yayasan Kita Menulis
- Adventus ; Jaya, I Made Merta ; Mahendra, D. (2019). *Buku Ajar Promosi Kesehatan*. Universitas Kristen Indonesia.
- Anggraini, D., & Hasni, D. (2022). Kejang Demam. *Scientific Journal*, 1(4), 325–331. <https://doi.org/10.56260/sciena.v1i4.62>
- Aprilia, K., & Kusnantoro. (2022). Efektifitas Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Penanganan Kejang Demam Pada Anak Usia 1-5 Tahun Di Bidan Praktek Mandiri Yunita Kota Bekasi Tahun 2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 4, 58–64.
- Ardila, A., Ridha, A., & Jauhari, A. H. (2015). Sikap Remaja Tentang Perilaku Seks Pranikah (Study Kasus Remaja Kelas X IPA Di SMA Negeri 01 Bengkayang). *Jurnal Mahasiswa Dan Peneliti Kesehatan -JuMantik*, 2(2), 76–91.
- Aulia, R. (2019). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Ibu Tentang Demam Dengan Penatalaksanaan Demam Pada Anak Di Puskesmas Harapan Raya Pekanbaru. *Al-Asalmiya Nursing: Jurnal Ilmu Keperawatan (Journal of Nursing Sciences)*, 8(2), 80–88. <https://doi.org/10.35328/keperawatan.v8i2.184>
- Chen, G. W., Xu, F., & Zhou, B. L. (2021). Effect of comprehensive nursing intervention on the improvement of clinical symptoms and nursing satisfaction of children with febrile convulsion. *Indian Journal of Pharmaceutical Sciences*, 83, 94–98. <https://doi.org/10.36468/pharmaceutical-sciences.spl.258>
- Dani, A. F., Sajidah, A., & Mariana, E. R. (2019). Gambaran Penanganan Ibu Pada Balita Dengan Riwayat Febris Berdasarkan Aspek Budaya Pijat Di Wilayah Kerja Puskesmas Terminal Banjarmasin. *An-Nadaa: Jurnal Kesehatan*

- Masyarakat*, 6(2), 4–9. <https://doi.org/10.31602/ann.v6i2.2682>
- Darsini, Fahrurrozi, & Cahyono, E. A. (2019). Pengetahuan; Artikel Riview. *Jurnal Keperawatan*, 12(1).
- Dewi, S. K., & Sudaryanto, A. (2020). Validitas dan Reliabilitas Kuesioner Pengetahuan , Sikap dan Perilaku Pencegahan Demam Berdarah. *Seminar Nasional Keperawatan Universitas Muhammadiyah Surakarta (SEMNASKEP) 2020*, 73–79.
- Fadilah, M., Indah, W., Ningsih, F., Berlin, O., Wimaulia, A., & Syakurah, R. A. (2020). Pengaruh Seminar Online Terhadap Pengetahuan Dalam Meningkatkan Imunitas Untuk Menghadapi Covid-19 Dan Persepsi Mengenai New Normal Pada the Influence of Online Seminar on Knowledge in Improving Immunity To Toward Covid-19 and Perception of New Normals in. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 6(2), 134–149.
- Fitriani, F., Ramlan, & Ayu Dwi Putri Rusman. (2021). Efektivitas Kartu Cegah Stunting Terhadap Pengetahuan Kehamilan Calon Pengantin Di Kua Kota Parepare. *Jurnal Ilmiah Manusia Dan Kesehatan*, 4(3), 332–341. <https://doi.org/10.31850/makes.v4i3.617>
- Gauthier, A., Kato, P. M., Bul, K. C. M., Dunwell, I., Walker-Clarke, A., & Lamas, P. (2019). Board Games for Health: A Systematic Literature Review and Meta-Analysis. *Games for Health Journal*, 8(2), 85–100. <https://doi.org/10.1089/g4h.2018.0017>
- Hidayat, A.A. (2021). Cara Mudah Menghitung Besar Sampel. Surabaya: *Health Books Publishing*.
- Hermawati, H., & Sastrawan, S. (2021). Pengaruh Edukasi Dengan Simulation Game Terhadap Pengetahuan Ibu Tentang Stunting Di Kecamatan Pemenang Kabupaten Lombok Utara. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 7(2), 263–266. <https://doi.org/10.58258/jime.v7i2.2060>
- IDAI (2016). *Rekomendasi Penatalaksanaan Kejang Demam*. Badan Penerbit Ikatan Dokter Anak Indonesia.
- Iqbal, Muhammad A. (2022). kajian Kritis Terhadap Epistimologi Ilmu : Teori Pengetahuan Dan Metode Ilmiah. *Jurnal Hikmah:Jurnal Pendidikan Islam*, 11(1), 4.

- Indrayati, N., & Haryanti, D. (2019). Peningkatan Kemampuan Orangtua dalam Penanganan Pertama Kejang Demam pada Anak. *Jurnal Peduli Masyarakat*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.37287/jpm.v1i1.84>
- Ishak, S., Agustiawan, R. C., Purnama, Y, Heryyanoor, V, Syamil, A., Fahmi, I. D., & Nurbaety, Y.A. (2023). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Penerbit Media Sains Indonesia. http://bppsdmk.kemkes.go.id/pusdiksdmk/wp-content/uploads/2018/09/Metodologi-Penelitian-Kesehatan_SC.pdf
- Ismet, I. (2017). Kejang Demam. *Jurnal Kesehatan Melayu*, 1(1), 41-44.
- Jatmika, S. E. D., Maulana, M., Kuntoro, & Martini, S. (2019). *Buku Ajar Pengembangan Media Promosi Kesehatan*. Penerbit K-Media. [http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN MEDIA PROMOSI KESEHATAN_1.pdf](http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/852/1/6_PERENCANAAN_MEDIA_PROMOSI_KESEHATAN_1.pdf)
- Kasma, A. Y., & Ayumar, A. (2020). Pengaruh Permainan Simulasi Terhadap Pengetahuan Tentang Perilaku Hygiene Menstruasi Di SMAN 1 Sabbangparu Kabupaten Wajo. *Jurnal Mitrasehat*, 10.
- Kazemi, A., Badv, R. S., Fallah, R., Piri, A., Tahernia, L., & Vafaei Shahi, M. (2021). The first febrile seizure; predisposing factors and recurrence rate. *Iranian Journal of Child Neurology*, 15(2), 59–66. <https://doi.org/10.22037/ijcn.v15i1.15644>
- KEMENKES.(2021).*Profil Kesehatan Indonesia 2020*. KEMENKES. <https://doi.org/10.1080/09505438809526230>
- KEMENKES. (2022). Anak Demam dan Cara Mengatasinya. Diakses pada 2 Juli 2024 (Online). Direktorat Jenderal Pelayanan Kesehatan (kemkes.go.id)
- Kusumawati, D. D., Septiyaningsih, R., & Susilawati. (2022). Efektifitas Kartu Pintar Cegah Stunting Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Stunting. *JIKA*, 7(1), 32–37.
- Kusyani, A., Robiyah, A., Nisa, D.K. (2022). Asuhan Keperawatan Anak dengan Kejang Demam dan Diare. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management.
- Laino, D., Mencaroni, E., & Esposito, S. (2018). Management of pediatric febrile seizures. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 15(10). <https://doi.org/10.3390/ijerph15102232>

- Lazdia, W., Hasnita, E., Febrina, W., Dewi, R., Usman, Y. W., & Susanti, N. (2022). Kompres Bawang Merah Terhadap Suhu Tubuh Anak Batita. *REAL in Nursing Journal*, 5(2), 111. <https://doi.org/10.32883/rnj.v5i2.1978>
- Lubis, I. N. D., & Lubis, C. P. (2016). Penanganan Demam pada Anak. *Sari Pediatri*, 12(6), 409. <https://doi.org/10.14238/sp12.6.2011.409-18>
- Maifita, Y., Zanah, M. (2023). Hubungan Pengetahuan Ibu Dengan Penanganan Pertama Pada Balita Kejang Demam di IGD RSUD Pariaman. *As-Shiha: Journal of Medical Research*, 4(2).
- Makhmudah, S. (2018). Hakikat Ilmu Pengetahuan dalam Perspektif Modern dan Islam. *Jurnal AL-MURABBI*, 4(2), 202–217. <https://doi.org/10.53627/jam.v4i2.3173>
- Mariyani, M., & Sinurat, L. (2022). Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Kejang Demam Balita Usia 1-5 Tahun Di RSUD Pademangan Jakarta. *Malahayati Nursing Journal*, 4(4), 826–839. <https://doi.org/10.33024/mnj.v4i4.5994>
- Mosili, P., Maikoo, S., Mabandla, M. V., & Qulu, L. (2020). The Pathogenesis of Fever-Induced Febrile Seizures and Its Current State. *Neuroscience Insights*, 15. <https://doi.org/10.1177/2633105520956973>
- Nahak, M. P. M., Naibili, M. J. E., Isu, Y. K., & Loe, M. G. (2022). Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Anemia Melalui Kombinasi Metode Ceramah Dan Leaflet Pada Remaja Putri Di Sman 3 Atambua. *Abdimas Galuh*, 4(1), 554. <https://doi.org/10.25157/ag.v4i1.7263>
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nuryani, Nasriati, R., & Verawati, M. (2020). Hubungan Pengetahuan Keluarga Tentang Kejang Demam Dengan Perilaku Penanganan Kejang Demam Sebelum Dibawa Ke Rumah Sakit. *Health Sciences Journal*, 4(1), 59. <https://doi.org/10.24269/hsj.v4i1.403>
- Paizer, D., & Yanti, L. (2022). Pengetahuan dan Tindakan Ibu tentang Penatalaksanaan Kejang Demam pada Anak. *Jurnal Gawat Darurat*, 4(2), 155–160. <https://doi.org/10.32583/jgd.v4i2.741>
- Pakpahan, M., Siregar, D., Susulawaty, A., Mustar, T., Ramdany, R., Manurung, E. I., Sianturi, E., & Sitanggang, M. (2021). *Promosi Kesehatan & Prilaku*

Kesehatan. Yayasan Kita Menulis.

- Patel, B., Shah, M.M., Suresh, A., Patel, P.N., Patel, P., & Gandhi, S.K. (2023). Evaluation of Febrile Seizures: A Therapeutic Review of Current Modalities. *Cureus*, 15(12). <https://doi.org/10.7759/cureus.50947>
- PERMENKES. (2014). *Pemantauan Pertumbuhan, Perkembangan, dan Gangguan Tumbuh Kembang Anak*. KEMENKES RI
- Puspita, R. I., Maghfirah, S., & Sari, R. M. (2019). PENYULUHAN KESEHATAN MENGGUNAKAN MEDIA VIDEO TERHADAP PENGETAHUAN IBU DALAM PENCEGAHAN KEJANG DEMAM BALITA di Dukuh Ngembel Desa Baosan Lor Kecamatan Ngrayun Kabupaten Ponorogo. *Health Sciences Journal*, 3(1), 23. <https://doi.org/10.24269/hsj.v3i1.220>
- Puspitadewi, T.R., Mauliana,H., Sugiarto., Idris,M., Ariani,N., Putra,H.A., Khairunnisa., Entianopa., Faizal, I.A., Sinulingga, S.L. (2022). Ilmu Kesehatan Masyarakat. In *FiKes Univetsitas Muhammadiyah Sidoarjo*. Zahir Publishing. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7275382>
- Puspitasari, J. D., Nurhaeni, N., & Allenidekania, A. (2020). Edukasi Meningkatkan Pengetahuan dan Sikap Ibu dalam Pencegahan Kejang Demam Berulang. *Jurnal Persatuan Perawat Nasional Indonesia (JPPNI)*, 4(3), 124–137. <https://doi.org/10.32419/jppni.v4i3.186>
- Putri, R.M., Nisa, A. C. (2020). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan (Aplikasi Promosi dalam Daur Kehidupan)*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Putri, K. D., Semiarty, R., & Linosefa, L. (2020). Perbedaan Efektivitas Media Promosi Kesehatan Leaflet dengan Video TOSS TB Terhadap Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas. *Jurnal Ilmu Kesehatan Indonesia*, 1(3), 343–351. <https://doi.org/10.25077/jikesi.v1i3.85>
- Rahayu, O. R., Sulistyirini, L., & Kurniawati, D. (2021). Gambaran Masalah Keperawatan pada Anak dengan Kejang Demam di Rumah Sakit Perkebunan Wilayah Karesidenan Besuki. *E-Journal Pustaka Kesehatan*, 9(3), 136–142.
- Rahmawati, A., Nurmawati, T., & Sari, L.P. (2019). Faktor yang Berhubungan dengan Pengetahuan Orang Tua tentang Stunting pada Balita. *Jurnal Ners Dan Kebidanan (Journal of Ners and Midwifery)*, 6(3), 389–395.

<https://doi.org/10.26699/jnk.v6i3.art.p389-395>

- Resti, H. E., Indriati, G., & Arneliwati, A. (2020). Gambaran Penanganan Pertama Kejang Demam Yang Dilakukan Ibu Pada Balita. *Jurnal Ners Indonesia*, 10(2), 238. <https://doi.org/10.31258/jni.10.2.238-248>
- Ridwan, M., Syukri, A., & Badarussyamsi, B. (2021). Studi Analisis Tentang Makna Pengetahuan Dan Ilmu Pengetahuan Serta Jenis Dan Sumbernya. *Jurnal Geuthèè: Penelitian Multidisiplin*, 4(1), 31–54. <https://doi.org/10.52626/jg.v4i1.96>
- Roflin, E & Pariyana. (2022). *Metode Penelitian Kesehatan* (E. Roflin (ed.)). PT Nasya Expanding Management.
- Rupang, E. R., Simanullang, M., & Tamba, J. E. (2024). Hubungan Pengetahuan Perawat Dengan Penanganan Kejang Demam Pada Pasien Anak Di Rumah Sakit Santa Elisabeth Batam Kota Tahun 2022. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 3(6), 1813–1822.
- Saputra, W., Krisnana, I., Kurnia, I.D., & Kusumanigrum, T. (2019). Metode Role play Meningkatkan Pengetahuan dan Tindakan Pertolongan Pertama Luka Pada Anak SD di Daerah Rawan Bencana. *Pediamoternal Nursing Journal*, 5(1).
- Sari, U. M. (2020). *Pengaruh Permainan Baking Card terhadap Peningkatan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Stunting*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Sihombing, F., Simamora, L.L., Wijaya, Y.M., Indriarini., Katarina, Y.T., Liawati dkk. (2023). *Buku Ajar Pendidikan Dan Promosi Kesehatan (Berdasarkan Kurikulum AIPNI 2021)*. Purbalingga: Eureka Media Aksara.
- Silviyani, C. T., Sari, N., & Sari, N. A. (2021). Pengaruh Komunikasi, Informasi, Edukasi (KIE) Dan Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Ibu Dalam Pengelolaan Kejadian Kejang Demam Di Rumah Sakit Pertamina Bintang Amin Tahun 2020. *E-Indonesian Journal of Helath and Medical*, 1(4), 2774–5244.
- Siregar, N., & Pasaribu, Y. A. (2022). Edukasi Kesehatan Pada Orangtua Tentang Penanganan Pertama Kegawatdaruratan Kejang Demam Pada Anak Di Kabupaten Simalungun. *Community Development Journal : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 220–224.

<https://doi.org/10.31004/cdj.v3i1.3737>

- Srinivasa,S., Anjum, S. K., Patel, S., Harish., & Bhavya, G. (2018). Parental knowledge, attitude and practices regarding febrile convulsion. *International Journal of Contemporary Pediatrics*, 5(2), 515. <https://doi.org/10.18203/2349-3291.ijcp20180546>
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sumartono;, & Astuti, H. (2018). Penggunaan poster sebagai media komunikasi kesehatan. *Komunikologi*, 15(1).
- Suprpto., Megasari, A.L., Surani,V., Waladani,B., Septiwi,C., Achmad,V.S., Lukman., Susanto., Suwaryo., Anwari, M., Solehudin., Astuti., Handian, F. I., & Kartika, A. P. T. (2022). *Keperawatan Kegawatdaruratan dan manajemen bencana*. Padang: PT Global Eksekutif Teknologi
- Susanti, D., Sutini, T., & Haryanto, R. (2021). Pengaruh Aplikasi Manajemen Demam Terhadap Kemandirian Orang Tua Dalam Penanganan Demam pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Kecamatan Kebayoran Baru. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 13(1), 38–46. <https://doi.org/10.37012/jik.v13i1.411>
- Sutriyanto, K., Raksanagara, A. S., & Wijaya, M. (2016). Pengaruh Permainan Kartu Kasugi Terhadap Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Pada Siswa. *Jurnal Sistem Kesehatan*, 1(4), 193–200. <https://doi.org/10.24198/jsk.v1i4.12828>
- Swarjana, I.K. (2022). Konsep Pengetahuan, Sikap, Perilaku, Persepsi, Stress, Kecemasan, Nyeri, Dukungan Sosial, Kepatuhan, Motivasi, Kepuasan, Pandemi, Akses Layanan Kesehatan-Lengkap dengan Konsep Teori, Cara, Mengukur Variabel, dan Contoh Kuesioner. Yogyakarta: Penerbit ANDI.
- Thomas, J., Kumar, K., & Chur-Hansen, A. (2019). Discussion Paper: Improving the participation of students in health professional education research. *Focus on Health Professional Education: A Multi-Professional Journal*, 20(3), 84–96. <https://doi.org/10.11157/fohpe.v20i3.342>
- Trisutrisno,I., Hasnidar., Simanjuntak, S.A., Hadi, S., dkk. (2022). *Pendidikan dan Promosi Kesehatan*. Bone: Yayasan Kita Menulis.
- Utami, R. D. P., & Rizqiea, N. S. (2021). Pengaruh Edukasi Flyer Terhadap

- Pengetahuan Ibu Mengenai Penanganan Kejang Demam Di Posyandu Balita Kenanga Dusun Sanggarahan Karanganyar. *Jurnal Kesehatan Madani Medika*, 12(01), 131–137.
- Wahyuni, F., Yusriana, Y., Husna, A., Clarissa, E. P., & Dwiyantri, W. (2023). Pendidikan Kesehatan tentang Penanganan Pertama Saat Anak Mengalami Kejang Demam di Rawat Inap Anak RSUP Dr. M. Djamil Padang. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(4), 1153–1158. <https://doi.org/10.54082/jamsi.826>
- Windawati, W., & Alfiyanti, D. (2020). Penurunan Hipertermia Pada Pasien Kejang Demam Menggunakan Kompres Hangat. *Ners Muda*, 1(1), 59. <https://doi.org/10.26714/nm.v1i1.5499>
- Wuni, A., Salia, S. M., Salifu, S., Justine, N., Koku-Anu, C. T., Bigargma, E. N. A., & Seini, S. N. (2021). Parental Knowledge, beliefs and first-aid practices regarding febrile convulsion: a descriptive cross-sectional study in Tamale Teaching Hospital, Ghana. *Pan African Medical Journal One Health*, 5. <https://doi.org/10.11604/pamj-oh.2021.5.18.29879>
- Yunerta, O. (2021). Tatalaksana Kejang Demam. *Jurnal Kedokteran Nanggroe Medika*, 4, 20–29.
- Yusup, F. (2018). Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif. *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.21831/jorpres.v13i1.12884>